

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



**Disusun Oleh**

Nama : Wasil Hidayah  
NIM : 4401409008  
Program studi : Pendidikan Biologi

**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si  
NIP.19550826 198303 1 003

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Pekalongan



Budi Harzati, M.Pd  
NIP. 1964327 19860 1 2004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan. Laporan PPL 2 disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 2 Agustus – 18 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL 2 penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Dr. Lisdiana, M.Si selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Moch Arifien, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
6. Muh. Dulsalam, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Pekalongan.
7. Cum Kusriani, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa praktikan PPL program kependidikan Biologi SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMA Negeri 2 Pekalongan .
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan .
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan kegiatan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan

Biologi sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam dunia pendidikan, serta para pembaca pada umumnya yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Wasil Hidayah

4401409008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Sistematika Penulisan Laporan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tugas dan peran guru di sekolah.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Berlangsung..	11
G. Hasil Pelaksanaan.....	12
H. Guru Pamong.....	14
I. Dosen Pembimbing.....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	15
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
Lampiran .....	16

## LAMPIRAN

1. Refleksi diri
2. Perangkat Pembelajaran
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kalender pendidikan 2012/2013
4. Jadwal pelajaran semester 1 SMA N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013
5. Jadwal Ulangan Tengah Semester (MID) semester gasal tahun 2012/2013 beserta pengawas
6. Jadwal mengajar
7. Daftar guru wali kelas SMA N 2 Pekalongan
8. Daftar nama guru pamong SMA N 2 Pekalongan
9. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
10. Daftar nama siswa yang pernah diajar
11. Daftar nilai ulangan harian siswa yang pernah diajar
12. Jurnal mengajar
13. Kartu bimbingan praktik mengajar/kependidikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan guru pamong dan dosen pembimbing
14. Daftar mahasiswa PPL Unnes
15. Daftar hadir dosen koordinator PPL
16. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
17. Daftar hadir mahasiswa PPL Unnes

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki salah satu fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang dalam mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standart Nasional Pendidikan (NSP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan, dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pemerintah Kabupaten/Kota, Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait. PPL dilakukan secara simultan, intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi tugas pembimbingan. PPL dilaksanakan pada sekolah latihan

yang melakukan proses pembelajaran dan latihan. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

PPL 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

### **2. Manfaat bagi Sekolah latihan**



- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

#### **D. Sistematika Penyusunan Laporan**

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

##### **BAB III PELAKSANAAN PPL**

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

##### **BAB IV PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah

1. Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.16/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

### **C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah**

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Berdasarkan Undang-

Undang nonor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan professional. Jabatan professional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebaai tenaga profssional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yangng memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenins dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

1. Tugas sebagai profesi

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup daan kehidupan.

2. Tugas kemanusiaan

Tugas guru pada biang kemanusiaan adalah memposisika dirinya sebagai orang tua kedua.

3. Tugas kemasyarakatan

Pada tugas kemasyarakatan guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa.

Seorang guru selain memiliki tugas juga memiliki peran yang strategis dalam proses belajar dan menajar.

1. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

2. Peran dalam pengadministrasian

Dalam kegiatan pengadministrasian seorang guru memiliki peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pembelajaran, wakil masyarakat, penegak disiplin serta sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

3. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tidak kalah penting ialah sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman.

4. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis ialah sebagai ahli psikologi pendidikan, pembaharu dan sebagai ahli psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan melaksanakan tugas-tugas psikologi dalam pendidikan atas dasar prinsip-prinsip psikologi.

**D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus merupakan Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pengembangan silabus disusun di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD dan SMP, dan dinas provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SMA dan SMK,

serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK. KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan, dengan mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun BSNP. KTSP dikembangkan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan berpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, Jalan Kusuma Bangsa Pekalongan Utara.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012 Dalam pelaksanaan PPL I yang berupa kegiatan observasi dan orientasi sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler.

Adapun data pengenalan lapangan telah divalidasi pada laporan PPL I.

##### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilakukan mahasiswa praktikan dengan disaksikan secara langsung oleh guru

pamong serta dosen pembimbing. Dalam melakukan pengajaran terbimbing, sebelum dilakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

### **3. Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Dalam pengajaran mandiri, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### **4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan satu kali pada akhir latihan praktik, yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **5. Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan latihan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakuka dalam latihan praktik mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semesteran, membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta perangkat penilaian. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dan berkoordinasi dengan guru pamong.

### **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan latihan praktik mengajar di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan latihan



mengajar, praktikan melakukan praktik mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, dengan berbagai model, pendekatan serta metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan melaksanakan prakti latihan mengajar sebanyak 28 kali pertemuan terdiri atas kelas XI.IPA.1, XI.IPA.2, XI.IPA.3, XI.IPA.4 5 jam pelajaran per minggu serta kelas X.7 sebanyak 2 jam pelajaran.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar terbimbing guru memberikan banyak masukan serta bimbingan guna perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dosen pembimbing memberikan banyak masukan dalam perbaikan diri dalam persiapan mengajar mahasiswa praktikan.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Dalam melaksanakan PPL 2, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

##### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik dalam mendukung proses latihan praktik mengajar.
- b. Guru pamong selalu membantu praktikan secara terbuka setiap mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan.
- c. Proses bimbingan yang berlangsung lancar.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

## **2. Hal-hal yang menghambat**

- a. Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- b. Kurangnya persiapan mental mahasiswa praktikan dalam menghadapi proses latihan mengajar di sekolah latihan.
- c. Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan terhadap karakter siswa dalam kelas latihan.

## **G. Hasil Pelaksanaan**

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, serta alat evaluasi yang sesuai dengan dasar pengembangan KTSP dengan melihat kondisi sekolah latihan berdasarkan kegiatan PPL I, praktikan dapat melaksanakan kegiatan mengajar sehingga dapat berlatih menjadi guru yang profesional sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan telah membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain sebagai pengajar, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

### **1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran**

Dalam kegiatan membuka pelajaran guru menciptakan suasana mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Salah satu usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa dengan memberikan acuan dan membuat kaitan materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan bahan materi yang akan dipelajari. Kegiatan menutup pelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari

siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat pencapaian guru praktikan dalam proses belajar mengajar.

2. Keterampilan menjelaskan

Mahasiswa praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis. Keterampilan menjelaskan perlu dikuasai mahasiswa praktikan untuk meningkatkan efektivitas penjelasan pengetahuan bermakna, meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi siswa menggali pengetahuan.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan kepada kelas dapat mengaktifkan siswa, sehingga siswa terlibat optimal dalam pembelajaran dan siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Bertanya juga harus dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi gaya mengajar mahasiswa praktikan, variasi model mengajar, variasi dalam pola interaksi dengan siswa, dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan motivasi siswa dalam memberikan umpan balik positif siswa serta meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan berkaitan dengan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengendalikan pembelajaran. Dalam mengendalikan kondisi kelas mahasiswa praktikan berlatih menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian dalam kelas, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk secara jelas, menegur serta memberi penguatan.

#### **H. Guru Pamong**

Guru pamong mahasiswa praktikan selama di SMA N 2 Pekalongan adalah Cum Kusriani, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran. Guru pamong memberikan bimbingan bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, serta dalam evaluasi proses latihan praktik mengajar selama mahasiswa praktikan melakukan kegiatan pembelajaran. Guru juga pamong banyak sekali memberikan penguatan mental kepada mahasiswa praktikan dalam menghadapi siswa di kelas. Beliau juga banyak memberikan bimbingan terhadap pemahaman mahasiswa praktikan bagaimana Pelajaran Biologi ditanamkan pada diri siswa sebagai pemahaman, bukan sebagai pelajaran hafalan sehingga sangat membantu mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar.

#### **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Lisdiana, M.Si. Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara membuka pelajaran kepada siswa, menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada UPT PPL Unnes agar memberi pengarahan yang lebih baik mengenai pelaksanaan PPL tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Mahasiswa PPL diharapkan lebih dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
4. Bagi Sekolah latihan (SMA N 2 Pekalongan) diharapkan mempertahankan serta menyempurnakan kembali penerimaan terhadap mahasiswa praktikan yang sudah dengan sangat baik dilakukan, serta senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

## Daftar Pustaka

Pusat Pengembangan PPL. 2012. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang. Unnes Press: Semarang.

*Panduan Umum KYSP BSNP 2006 dan Peraturan Mendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : WASIL HIDAYAH  
**NIM** : 4401409008  
**Jurusan / Fakultas** : BIOLOGI / FMIPA  
**Prodi** : Pendidikan Biologi  
**Bidang Studi Praktikan** : Biologi

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmatNya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 2 Pekalongan periode 2012/2013 dapat terlaksana pada tanggal 27 Agustus-18 Oktober 2012 dengan lancar. Ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada pihak SMA N 2 Pekalongan yang telah memberikan kemudahan seluas-luasnya kepada praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus hingga 18 Oktober 2012 yang merupakan kegiatan praktik latihan mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikan melakukan kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran, melakukan praktik pengajaran dalam kelas, latihan serta penilaian, serta melakukan kegiatan pengadministrasian pembelajaran. Dalam PPL II praktikan selain melakukan kegiatan mengajar terbimbing, juga melakukan kegiatan mengajar mandiri serta ujian mengajar dibawah bimbingan serta pengawasan dari guru pamong serta dosen pembimbing.

Melalui kegiatan PPL II praktikan dapat memiliki bekal dalam pencapaian kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian serta sosial. Berdasarkan hasil pelaksanaan latihan praktik mengajar di sekolah latihan selama PPL II di SMA N 2 Pekalongan, praktikan menuliskan beberapa catatan refleksi diri mengenai pelaksanaan pembelajaran Biologi di sekolah sebagai berikut,

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Biologi**

Biologi merupakan pelajaran yang mempelajari makhluk hidup serta alam lingkungan dimana kehidupan berada, termasuk juga mempelajari manusia sebagai bagian dari penyusun kehidupan. Dalam kegiatan pembelajaran, pelajaran Biologi dapat dilakukan dengan berbagai macam pendekatan, metode serta variasi pembelajaran yang tidak terbatas karena

cakupan-cakupan materi riil dalam Biologi mudah diaplikasikan dalam berbagai variasi pembelajaran yang menyenangkan dibandingkan dengan pelajaran lain.

Dilihat dari segi konten, pelajaran Biologi memiliki cakupan materi yang luas, sehingga agar dapat menguasai materi tersebut jalan hafalan banyak dilakukan oleh banyak siswa, walaupun sebenarnya pelajaran Biologi bukanlah pelajaran hafalan, akan tetapi tidak dapat dipungkiri banyak siswa lebih memilih menghafalkan materi daripada memahami konsep dasar demi pencapaian penguasaan materi. Hal ini menjadikan pelajaran Biologi lebih cenderung pada pelajaran hafalan.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 2 Pekalongan**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 2 Pekalongan sudah dapat menunjang proses pembelajaran Biologi di sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya laboratorium Biologi yang terpisah dari laboratorium Fisika ataupun Kimia. Dalam laboratorium Biologi sudah dilengkapi dengan peralatan praktikum yang cukup mendukung kegiatan pembelajaran biologi, seperti mikroskop, torso, charta, awetan preparat mikroskopis, dsb. Dalam ruangan kelas telah dilengkapi dengan LCD proyektor yang sangat membantu proses pembelajaran. Kelengkapan buku Biologi di perpustakaan sekolah telah memadai, terdapat pula banyak buku penunjang Biologi seperti buku Champbell, dan buku penunjang lain. Pada SMA N 2 Pekalongan telah dilengkapi dengan wifi area bagi siswa, yang memudahkan siswa dalam mencari informasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui internet.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Pekalongan untuk Mata Pelajaran Biologi, praktikan dibimbing oleh ibu Chum Kusriani, S.Pd sebagai guru pamong. Beliau memberikan banyak sekali bimbingan dalam persiapan dan pembuatan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan. Beliau juga senantiasa membimbing mahasiswa selama latihan mengajar terbimbing, memberikan masukan bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan dapat meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan praktik mengajar mandiri. Guru pamong juga banyak memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan mengenai bagaimana meningkatkan mental diri mahasiswa praktikan. Ibu Chum Kusriani, S.Pd juga memberikan bimbingan mengenai pengarahan kepada praktikan untuk selalu percaya diri, menguasai materi sehingga mahasiswa praktikan dapat terus memperbaiki diri dalam pelaksanaan praktik pengalaman mengajar.

Adapun Dr. Lisdiana, M.Pd selaku dosen pembimbing, beliau senantiasa memantau perkembangan praktikan dalam proses PPL II secara langsung melalui kunjungan dosen pembimbing maupun melalui sarana telekomunikasi lain. Beliau senantiasa memberikan bimbingan bagaimana seorang mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan yang matang sebelum proses mengajar dilaksanakan, beliau juga selalu memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapi praktikan selama latihan praktik mengajar, sehingga praktikan dapat memberikan performa yang lebih baik pada saat



ujian PPL II. Beliau sangat mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

**4. Kualitas pembelajaran di di SMA N 2 Pekalongan**

Pembelajaran Biologi di SMA 2 Pekalongan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain.

**5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup. Praktikan masih harus lebih mempersiapkan mental, penguasaan materi serta pengelolaan kelas sehingga RPP yang telah dibuat dapat benar-benar dilakukan, agar sesuai dengan kondisi siswa sehingga mampu mencapai kompetensi yang diharapkan pada siswa.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapat pengalaman dalam bidang pengajaran dalam kelas. Praktikan menjadi mengerti tugas dan peran dari seorang guru, serta mengetahui dengan jelas pelaksanaan mengajar yang dilakukan seorang guru proses kegiatan pembelajaran dalam kelas, hal ini membantu mahasiswa praktikan dalam membentuk diri dan meningkatkan kemampuan pribadi dalam pencapaian kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diharapkan sebagai tenaga kependidikan.

**7. Saran pengembangan bagi SMA N 2 Pekalongan dan UNNES**

Berdasarkan pelaksanaan PPL II di SMA N 2 Pekalongan, praktikan memberi saran agar SMA 2 Pekalongan lebih meningkatkan lagi kegiatan pengembangan proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran diri siswa SMA N 2 Pekalongan dengan basis IMTAQ serta Pendidikan Karakter Bangsa (PKB) sehingga dihasilkan SDM yang bermutu secara akademik serta secara iman dan taqwa, dengan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang melekat pada setiap SDM-nya.

Bagi Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga kependidikan profesional dalam proses pembentukan outputnya agar selalu ditingkatkan, serta agar senantiasa membangun jalinan hubungan yang baik dengan pihak sekolah sehingga tidak hanya sampai pada PPL periode 2012/2013 tetapi pada periode-periode selanjutnya.

Pekalongan, 5 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Mata Pelajaran Biologi

Mahasiswa Praktikan

Chum Kusrini  
NIP 197608312005012006

Wasil Hidayah  
4401409008